

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memotong rambut saat ini sedang menjadi *trend* dalam kalangan pria. Banyak model-model potongan rambut terbaru. Model rambut pundapat menjadi gambaran karakter dari orang tersebut. Barbershop khusus pria pun saat ini sedang menjadi trend dan sudah mulai banyak ditemukan diberbagai daerah, banyak pria yang mendatangi Barbershop khusus pria yang dapat menyediakan potongan rambut terbaru yang cocok untuk para pria (Permono, Kurniasih, & Kurniawan, 2015). Berbagai model rambut pun banyak disediakan oleh para pemilik Barbershop untuk mempermudah pelanggan melihat dan mempelajari model rambut tersebut. Dengan edukasi yang di berikan dapat memeberi wawasan kepada pelanggan tentang model potongan rambut yang cocok terhadap dirinya.

Dari hasil survey yang didapat, 64,9% customer telah mengetahui model potongan rambut yang akan dipilih. Dan model yang paling banyak diminati adalah model potongan rambut undercut. Namun terkadang hasil model rambut yang diperoleh cocok, tetapi banyak juga hasil model rambut yang tidak sesuai dengan ekspektasi. Dari hasil survey tersebut 70,3% dari responden pernah merasa tidak puas dengan hasil potongan rambut yang dipilih, dan 30,3% ketidakpuasan tersebut dikarenakan ketidaksesuaian model potongan rambut yang dipilih dengan bentuk wajah yang dimiliki. Model potongan rambut yang baik berdasarkan wawancara dengan Aka Barbershop dengan nama Agil yaitu sesuai dengan bentuk wajah. Akan tetapi, saat ini belum ada aplikasi untuk menentukan hal tersebut. Hal ini menjadikan kesulitan bagi barbershop yang baru.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan merancang sebuah aplikasi berbasis mobile yang nantinya dapat membantu pelanggan untuk memilih model potongan rambut yang sesuai. Pada proses pemilihan model potongan rambut ditentukan dengan model bentuk wajah yang sesuai. Penelitian ini menggunakan metode Haar Cascade Classifier untuk mendeteksi landmark wajah, K-Means untuk memklasifikasikan bentuk wajah (Purwono, 2021). Pengguna akan menginputkan gambar secara realtime dengan menggunakan aplikasi mobile kemudian akan

diolah secara citra dengan menggunakan metode Haar Cascade Classifier dan K-means sehingga menghasilkan keluaran bentuk wajah. Dari bentuk wajah tersebut akan mendapatkan hasil rekomendasi potongan yang sesuai dengan bentuk muka tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana merancang dan membangun sebuah aplikasi citra dengan menggunakan metode Haar Cascade Classifier dan K-means untuk pemilihan model potongan rambut?
- b. Bagaimana menentukan tingkat akurasi dari aplikasi yang di buat dengan menggunakan pengujian aplikasi langsung?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Model potongan rambut yang direkomendasikan hanya terbatas untuk model potongan rambut pria.
- b. Jumlah model potongan rambut yang direkomendasikan adalah 30 model potongan rambut.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan pembuatan Aplikasi Pemilihan Model Potongan Rambut:

- a. Memudahkan pelanggan dalam memilih model potongan rambut yang diinginkan.
- b. Mempermudah barbershop yang baru memulai bisnis untuk mempermudah dalam memberikan rekomendasi.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat pembuatan Aplikasi Pemilihan Model Potongan Rambut:

- a. Bermanfaat untuk mempermudah para barber untuk memberikan saran potongan rambut yang baik untuk customer.
- b. Bermanfaat bagi penulis dalam menambah wawasan ilmu baru yang dipelajari, sehingga dapat menerapkan bagaimana sistem kerja dari Haar Cascade Classifier dan K-means.